



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
OPTIMALISASI PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI SUMBER
PANGAN KELUARGA

BIDANG KEGIATAN:

PKM-KC

Diusulkan oleh:

Nur Puji Lestari (3201413060 / 2013)

Dwi Utami Putri (3201413068 / 2013)

Endah Nur Arifah (1301413127 / 2013)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

PENGESAHAN PKM KC

1. Judul Kegiatan : Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Sumber Pangan Keluarga
2. Bidang Kegiatan : PKM-KC
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
 - a. Nama Lengkap : Nur Puji Lestari
 - b. NIM : 3201413060
 - c. Jurusan : Geografi
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah : Saron RT:02/RW:09, Kel.Rambeanak, Kec.Mungkid, Kab.Magelang
 - f. Handphon / tlpn : 085326289271
 - g. Alamatemail : nurpujilestari99@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis :2 (dua) orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs.Sriyono M.Si
 - b. NIDN : 196312171988031002
 - c. Alamat Rumah : Jl. Candi Tembaga Utara II/746
 - d. No Tel./HP : 08157781122

Menyetujui,

Ketua Jurusan Geografi

(Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.)

NIP. NIP 196209041989011001

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

(Prof. Dr. Rustono M.Hum.)

NIP. 195801271983031003

Semarang, 24 Desember 2013

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Nur Puji Lestari)

NIM.3201413060

Dosen Pendamping

(Drs.Sriyono M.Si)

NIP. 196312171988031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	5
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II GAGASAN	
2.1 Kondisi Kekinian	7
2.2 Solusi Yang Pernah Ditawarkan	8
2.3. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan	8
2.4 Pihak-Pihak Terkait	10
BAB III KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1	13
Lampiran 2	16
Lampiran 3	17

RINGKASAN

“OPTIMALISASI PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI SUMBER PANGAN KELUARGA ”

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, karena itu pemenuhan atas pangan menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional.

Harga kebutuhan pokok yang meningkat seiring dengan naiknya harga bahan bakar minyak dan gas elpiji beserta naiknya tarif dasar listrik menyebabkan pengeluaran rumah tangga yang semakin bertambah. Akhirnya para ibu rumah tangga harus memutar otak agar tetap dapat mencukupi kebutuhan hidup yang lain. Mereka memilih untuk berhemat dengan cara mengurangi jumlah variasi pangan yang dibeli seperti sayuran, buah-buahan, telur, daging, susu dan sebagainya. Hal ini tentu dapat mempengaruhi status gizi mereka, mengingat asupan nutrisi yang berasal dari makanan yang mereka konsumsi tidak bervariasi. Padahal semua komponen makanan tersebut juga penting untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Sebagai solusi dari permasalahan diatas maka dibuat gagasan dalam mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga. Sehingga dapat membantu ibu rumah tangga memenuhi kebutuhan pangan dan gizinya. Kegiatan optimalisasi pemanfaatan pekarangan ini berupa penanaman bahan pokok, sayuran, buah-buahan, ternak unggas, dan ternak ikan yang dilakukan dipekarangan rumah masing-masing. Sehingga para ibu dapat menghemat pengeluaran konsumsi pangannya karena sudah memiliki sumber pangan sendiri.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, karena itu pemenuhan atas pangan menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional. Karena itu, pembangunan pangan dan gizi perlu diperhatikan dengan baik. Ketahanan pangan di tingkat rumah tangga juga dipengaruhi oleh ketahanan pangan di tingkat nasional dan regional, namun jika tidak disertai dengan distribusi dan aksesibilitas rumah tangga terhadap pangan, maka tidak akan tercapai ketahanan pangan di tingkat rumah tangga.

Harga kebutuhan pokok yang meningkat seiring dengan naiknya harga bahan bakar minyak dan gas elpiji beserta naiknya tarif dasar listrik menyebabkan pengeluaran rumah tangga yang semakin bertambah. Akhirnya para ibu rumah tangga harus memutar otak agar tetap dapat mencukupi kebutuhan hidup yang lain. Mereka memilih untuk berhemat dengan cara mengurangi jumlah variasi pangan yang dibeli seperti sayuran, buah-buahan, telur, daging, susu dan sebagainya. Hal ini tentu dapat mempengaruhi status gizi mereka, mengingat asupan nutrisi yang berasal dari makanan yang mereka konsumsi tidak bervariasi. Padahal semua komponen makanan tersebut juga penting untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Meningkatnya harga pangan menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga mengakibatkan turunnya tingkat konsumsi dari sisi kuantitas maupun kualitas khususnya bagi kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah. Dalam jangka pendek hal tersebut dapat menurunkan produktivitas kerja dan dalam jangka panjang berpengaruh terhadap status gizi dan kesehatan masyarakat. Dampak lanjutannya akan menurunkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia.

Menurut Moch Agus Krisno Budiyanto yang dikutip Krisna Fitriyanto (2011: 13), salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi seseorang adalah produk pangan (jumlah dan jenis makanan) dan keterbatasan ekonomi. Faktor tersebut saling berinteraksi sehingga berimplikasi kepada status gizi yang sangat penting terutama bagi pertumbuhan, perkembangan, kesehatan, dan kesejahteraan manusia.

Agar ibu rumah tangga tetap bisa memenuhi variasi gizi yang dibutuhkan keluarganya, gagasan berupa optimalisasi pemanfaatan pekarangan tempat tinggal untuk tanaman pangan, sayur, buah, budidaya ikan dan unggas bisa diterapkan sebagai sumber pangan keluarga, selain itu juga bisa menghemat pengeluaran konsumsi, dan menambah pendapatan.

1.2 Rumusan masalah

1. Kondisi terkini
2. Solusi yang pernah ditawarkan
3. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan rumah

1.3 Tujuan

Karya tulis ini bertujuan untuk menguraikan dasar pemikiran, perencanaan dan pelaksanaan guna mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan untuk meningkatkan pemenuhan gizi mikro melalui perbaikan menu keluarga, menumbuhkan kesadaran keluarga agar mengenali dan mengetahui sumber-sumber pangan yang ada disekitar kita, menumbuhkan kesadaran keluarga agar mau dan mampu memanfaatkan bahan pekarangan menjadi sumber pangan dan gizi keluarga.

1.4 Manfaat

1. Memberikan wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan pekarangan
2. Memberikan solusi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga

BAB II GAGASAN

2.1 Kondisi Kekinian

Pada pertengahan 2014, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tentang penurunan produksi komoditas pangan penting dan strategis seperti padi, jagung dan kedelai. Pada 2014, produksi padi diperkirakan mencapai 69,9 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), atau turun 2 persen dibandingkan dengan produksi padi pada 2013 yang tercatat 71,3 juta ton GKG. Produksi jagung juga diperkirakan turun sedikit menjadi 18,5 juta ton. Sedangkan produksi kedelai diprediksi naik sedikit menjadi 851 ribu ton meskipun masih sangat jauh dari pemenuhan swasembada kedelai pada 2015.

Faktor yang tidak menguntungkan lainnya adalah perubahan iklim global (global climate change) berupa pemanasan global (global warming) yang berdampak pada terjadinya berbagai bencana alam serta kekeringan lahan pertanian di berbagai belahan bumi sehingga menyebabkan gagal panen dan lahan-lahan gersang yang tidak lagi bisa ditanami oleh tanaman pangan. Kondisi ini semakin bertambah parah akibat faktor beralihnya fungsi lahan pertanian produktif untuk berbagai pembangunan non-pertanian pangan.

Akibatnya harga bahan pokok dan strategis dipasaran naik, sehingga sembako dan bahan pangan lainnya juga ikut naik. Daya beli masyarakat terhadap bahan pokok mulai berkurang. Masyarakat tidak mampu mencukupi semua kebutuhan pokoknya, mereka juga harus memikirkan kebutuhan lainnya. Disisi lain mereka juga sadar dengan demikian asupan gizi keluarganya juga akan berkurang, tetapi mereka terpaksa melakukannya.

2.2 Upaya Yang Pernah Dilakukan

Beberapa cara yang ditempuh pemerintah untuk menangani kenaikan harga barang kebutuhan pokok sehingga masyarakat bisa membeli bahan pokok lagi antara lain dengan:

1. Menyeimbangkan Produksi dengan Kebutuhan

Semula pola konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya hanya untuk sesaat itu saja, kemudian berubah menjadi pola konsumsi untuk pemenuhan kebutuhan jangka waktu yang lama, dengan meningkatkan persediaan barang keperluan sebanyak-banyaknya untuk menjamin kebutuhan yang akan datang terjadi saling mendahului di antara masyarakat untuk mencari dan membeli barang kebutuhan terutama kebutuhan pokok. Sehingga barang mulai langka dan harganya menjadi mahal. Jadi diperlukan monitor jumlah konsumsi masyarakat dan jumlah barang kebutuhan masyarakat yang di hasilkan oleh sektor produksi, menerbitkan kebijakan impor bila masih kurang dalam penyediaan barang kebutuhan masyarakat dan mengawasi jalur distribusi barang supaya lancar sehingga Kenaikan harga-harga barang kebutuhan masyarakat dapat terkendali.

2. Operasi Pasar

Harga kebutuhan pokok mulai mengalami kenaikan pada hari besar dan saat kelangkaan bahan pangan . Guna menekan kenaikan harga kebutuhan pangan, pemerintah meningkatkan volume operasi pasar terutama di daerah-daerah rawan kenaikan harga. Operasi pasar ini perlu, untuk mencegah para spekulan menaikkan harga semauanya. Tujuannya melindungi masyarakat, supaya tidak terbebani kenaikan-kenaikan harga sembilan bahan pokok (sembako).

3. Pengendalian Stok

Pihak swasta sebagai pengendali stok beras nasional, mereka bisa memainkan harga dengan leluasa sehingga sampai kapan pun Bulog tidak akan sanggup membeli gabah dari para petani kita. Ini karena harganya yang memang melewati harga pembelian pemerintah. Jadi pemerintah berusaha membeli beras petani dengan harga yang lebih tinggi dari pihak swasta guna mengendalikan stok beras.

2.3 Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Sumber Pangan Keluarga

Pemanfaatan lahan pekarangan saat ini memang belum optimal, ini terbukti dari banyaknya pekarangan yang masih dibiarkan gersang tanpa ditanami apapun. Ada juga yang hanya ditanami tanaman hias, padahal sebenarnya pekarangan dapat kita manfaatkan dengan optimal. Pada prinsipnya, kebutuhan konsumsi apa yang diperlukan oleh keluarga, maka sediakanlah kebutuhan itu di pekarangan milik kita.

1. Gunakan untuk menanam tanaman pangan : umbi – umbian lokal, seperti ketela pohon, talas, ganyong, suweg dan lain-lain.
2. Manfaatkan untuk menanam aneka sayur dan buah : Sayur dan buah sebagai sumber serat dan vitamin. Sayur dan buah yang dapat diusahakan di pekarangan antara lain caesim, terong, tomat, bayam, kangkung, cabe, pisang, papaya, jambu biji merah, sirsak.
3. Manfaatkan untuk budidaya ikan : Budidaya ikan di pekarangan bisa menggunakan kolam terpal, misal untuk budidaya lele.
4. Manfaatkan untuk budidaya unggas : Manfaatkan untuk beternak unggas, sehingga dapat dimanfaatkan hasilnya, baik daging maupun telur.

Terdapat Sembilan tahap dalam perencanaan dan pelaksanaan

1) Persiapan

Yaitu mengumpulkan informasi awal tentang potensi sumberdaya daerah setempat, cocoknya digunakan untuk menanam apa, bagaimana cara menanamnya, bagaimana perawatannya.

2) pertemuan dengan dinas terkait

untuk mencari kesepakatan dalam penentuan calon sasaran dan lokasi, koordinasi dengan Dinas pertanian di Kabupaten/Kota dan memilih pendamping yang menguasai teknik pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3) Sosialisasi

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dan membuat kesepakatan awal untuk rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat diberikan penyuluhan mengenai pedoman dan asupan gizi, manfaat sayuran dan buah-buahan, pangan dan pemanfaatan pekarangan, komposisi, pengolahan, penyiapan makanan, keamanan pangan.

- 4) Perencanaan Kegiatan
perencanaan pemanfaatan lahan pekarangan dengan memilih tanaman apa saja yang akan ditanam.
- 5) Pelatihan
dilakukan sebelum pelaksanaan di lapangan yaitu teknik budidaya tanaman pangan, buah dan sayuran, tanaman obat keluarga, dan teknik budidaya ikan, perbenihan, pembibitan, pengolahan hasil dan pemasaran.
- 6) Pelaksanaan
kegiatan dilakukan dengan pengawalan oleh penyuluh yang pelaksanaannya secara bertahap yaitu menuju pada kemandirian pangan keluarga, pengelolaan bibit keluarga peningkatan gizi dan kesejahteraan keluarga.
- 7) Monitoring dan evaluasi
untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari optimalisasi pemanfaatan pekarangan ini antara lain adalah:

- a) Menambah keindahan rumah : Selama ini hiasan untuk halaman/pekarangan rumah diidentikan dengan tanaman hias. Tetapi, sebenarnya dengan menanam pekarangan kita dengan aneka tanaman pangan, sayuran dan buah – buahan juga dapat memperindah pekarangan rumah kita.
- b) Sebagai sumber bahan pangan keluarga yang menyediakan pangan sehat dan aman : Membudidayakan aneka tanaman di pekarangan yang dapat digunakan sebagai sumber bahan pangan keluarga sebaiknya menggunakan sistem organik. Dengan sistem budidaya semacam ini, maka keluarga akan mendapatkan bahan pangan yang sehat dan aman.
- c) Menghemat pengeluaran konsumsi keluarga : Jika pekarangan dijadikan sumber bahan pangan keluarga, maka setiap rumah tangga akan menghemat pengeluaran konsumsi rumah tangga. Beberapa bahan pangan yang seharusnya dibeli, dapat dicukupi sendiri dari hasil pekarangan miliknya.
- d) Menambah penghasilan keluarga : Hasil dari budidaya aneka tanaman pangan, hortikultura, ternak, dan perikanan pada prinsipnya yang utama digunakan untuk mencukupi konsumsi rumah tangga. Jika terjadi surplus hasil, maka hasil dari pekarangan dapat dijual sehingga mampu menambah penghasilan keluarga
- e) Sebagai kebun bibit : Pekarangan juga dapat dimanfaatkan sebagai kebun bibit. Kebun bibit sebagai awal dari kemandirian rumah tangga.

2.4 Pihak-Pihak Yang Terkait

Pihak-pihak yang dapat membantu dalam pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan pekarangan antara lain:

- 1) Masyarakat yang terdiri dari: keluarga sebagai pelaku utama, pamong desa sebagai pendamping,
- 2) Pemerintah: daerah dalam hal ini adalah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura dan Dinas Perikanan serta badan ketahanan pangan sebagai pembina, pendamping, penyuluh dan monitoring.

BAB III KESIMPULAN

Optimalisasi pemanfaatan pekarangan merupakan solusi bagi keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dan variasi gizi, sehingga dapat tumbuh sehat dan berkembang dengan baik ditengah harga kebutuhan pokok yang semakin melonjak tinggi, dengan demikian kebutuhan yang lainpun juga dapat dipenuhi. Kegiatan optimalisasi tersebut berupa pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanam tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, budidaya unggas maupun ikan. Dengan adanya usaha tersebut ibu rumah tangga dapat menghemat pengeluaran konsumsi keluarga karena sudah memiliki sumber pangan sendiri, selain itu juga dapat digunakan untuk bisnis menambah penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin,et al.2014.Optimalisasi Fungsi Pekarangan Melalui Program P2KP.
Bogor:FGD BKP5K Kabupaten Bogor.

Hikam,Muhammad.2015.Memperkuat Ketahanan Pangan Demi Masa Depan
Indonesia
20152025.(http://www.academia.edu/11916280/MEMPERKUAT_KETAHANAN_PANGAN_DEMI_MASA_DEPAN_INDONESIA_2015-2025)

<http://www.pertanian.go.id/pug/admin/perencanaan/GENDER-BUDGET-STATEMENT-LITBANG-2013.pdf>

Rintanawati,Dian.2013.Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Pemanfaatan
Pekarangan . Mungkid: BPPK Kec.Mungkid Kab.Magelang
(<http://bppk-mungkid.blogspot.com/2013/08/sudut-kecil-di-sekitar-rumah-yang.html>)

Soemarno.2012.Komponendum Kajian Pangan dan Ketahanan.PPT.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Ketua, Anggota dan Dosen

A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Nur Puji Lestari
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Pendidikan Geografi/FIS
4	NIM	3201413060
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang, 29 Juni 1995
6	E-mail	Nurpujilestari99@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085326289271

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	MI Rambeanak I	SMP N 2 Mungkid	SMA N 1 Dukun
Jurusan			IPS
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-KC.

Semarang, 24 Agustus 2015

Pengusul,

(Nur Puji Lestari)

A. Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap	Endah Nur Arifah
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Pendidikan BK
4	NIM	1301413127
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang, 29 Juni 1995
6	E-mail	Endahnurarifah@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085326289271

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	MI Rambeanak II	SMP N 2 Mungkid	SMA N 1 Kota Mungkid
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-1013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isi kan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan Dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-KC.

Semarang, 24 Agustus 2015

Pengusul,

(Endah Nur Arifah)

A. Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap	Dwi Utami Putri
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Pendidikan Geografi
4	NIM	3201413068
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Boja, 12 Juli 1995
6	E-mail	Tamicantik30@yahoo.c0.id
7	Nomor Telepon/HP	08562859244

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 3 Boja	SMP N 1 Boja	SMA N 1 Boja
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-1013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isi kan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan Dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-KC.

Semarang, 24 Agustus 2015

Pengusul,

(Dwi Utami Putri)

Lampiran2.Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Nur Puji Lestari	Pend.Geografi			Perizinan
2	Endah Nur Arifah	Pend.BK			ide
3	Dwi Utami Putri	Pend. Geografi			pelatihan
4					

Lampiran3.Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



**KEMENTIAN PENDIDIKAN DANKEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

GedungH :Kampus Sekaran-GunungPati – Semarang

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Email: pr3@unnes.ac.idTelp/Fax: (024)8508003

SURAT PERNYATAAN KETUAPENELITI/PELAKSANA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Puji Lestari
NIM : 3201413060
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM-KC saya dengan judul:

Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Sumber Pangan Keluarga

Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bila mana dikemudian hari ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Pembantu Rektor Bidang kemahasiswaan,

Semarang, 24 Agustus 2015
Yang menyatakan,

(Prof. Dr. Rustono M.Hum.)

NIP. 195801271983031003

(Nur Puji Lestari)

NIM. 3201413060

